

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Kesimpulan ini disusun berdasarkan hasil analisis perhitungan biaya pemeliharaan dan perawatan komponen arsitektural bangunan gedung pendidikan yang berjumlah 13 lantai berdasarkan *Level of Service* (LoS) dan standar Ibu Kota Nusantara (IKN), sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisa *Level of Service* (LoS) untuk komponen arsitektural bangunan gedung pendidikan yang berjumlah 13 lantai didapatkan nilai 75% untuk keadaan bangunan gedung eksisting. Untuk peningkatan menjadi LoS 100% dilakukan penyesuaian komponen arsitektur pada parameter keselamatan dan kemudahan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa total biaya pemeliharaan dan perawatan komponen arsitektural bangunan gedung pendidikan yang berjumlah 13 lantai berdasarkan *Level of Service* (LoS) dan standar IKN selama umur rencana bangunan gedung 50 tahun sebesar Rp179.271.248.801 untuk kondisi LoS eksisting 75%, dan sebesar Rp178.985.224.892 untuk kondisi LoS 100%.
3. Penurunan total biaya dari LoS eksisting 75% ke LoS 100% yang didapatkan sebesar Rp286.023.910, yang disebabkan oleh peningkatan LoS pada komponen arsitektural bangunan gedung pendidikan yang berjumlah 13 lantai.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tugas akhir ini, saran yang diharapkan dapat menjadi masukan peneliti selanjutnya ataupun pihak terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa kendala seperti pengumpulan data untuk objek penelitian tugas akhir ini. Oleh karena itu, diharapkan kepada pemerintah atau instansi terkait di Ibu Kota Nusantara (IKN) agar bisa membuka akses data lebih luas, terutama untuk data pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung sehingga penelitian serupa bisa berjalan lebih mudah dan memberikan hasil yang maksimal.

2. Pada tugas akhir pendekatan yang digunakan masih mengacu pada pedoman teknis, serta hanya mengandalkan data dari satu objek bangunan gedung. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode analisis yang lebih mendalam, seperti analisis perbandingan antar bangunan gedung, dengan melibatkan lebih dari satu objek studi atau melakukan studi komparatif pada beberapa bangunan gedung sejenis, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih optimum.

